

Peningkatan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Sholat Dhuha di TK Cerdas Ceria Palembang

(Rini Anggraini 2021142032)

Abstrak

Tingkat kecerdasan spiritual pada anak di TK Cerdas Ceria Palembang belum berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari 10 orang anak, cenderung 7 orang anak belum memiliki pemahaman nilai-nilai tauhid, terlihat saat melakukan sholat masih main-main dengan teman disebelahnya, kemudian pada waktu anak diajak waktunya sholat masih tidak peduli, dan ketika ditanya tentang cara sholat anak tidak tahu dan tidak peduli bahkan ada yang menyatakan dirumahnya orang tua tidak pernah melakukan sholat apalagi pada pagi hari. Disini juga terlihat 5 dari 10 anak belum memiliki keterampilan dalam gerakan sholat, terlihat anak masih belum serius dalam sholat, belum tahu gerakan-gerakan dalam sholat, dan anak juga belum memiliki keterampilan dalam berdoa terlihat berdoanya masih terbatah-batah atau belum hapal, dan tidak menerapkan doa sehari-hari yang telah dilatih oleh guru. Kemudian 4 dari 10 anak belum memiliki kesadaran diri dalam bersikap dan berpikir positif, seperti anak belum tertib dan bersabar dalam antrian, baik itu dalam mengambil wudhu, antri dalam cuci tangan maupun saat keluar masuk kelas masih berebut tanpa mengantri., belum percaya diri saat maju kedepan maupun dengan hasil karyanya, sikap santunnya terhadap orang dewasa disekitarnya masih belum nampak, dan sholat dhuha ini belum dijadikan kegiatan rutin di sekolah.

Berdasarkan dari masalah diatas peneliti melaksanakan penelitian ini bertujuan untuk melihat Tingkat kecerdasan spiritual pada anak dalam keterampilan gerakan sholat dan keterampilan berdoa melalui kegiatan sholat dhuha selama 2 siklus dalam 12 kali pertemuan, masing-masing siklus terdapat 6 kali pertemuan. Setelah diberi tindakan siklus I dan II keterampilan dalam gerakan sholat nilai rata-rata 19,5, dari hasil tindakan siklus II pada kecerdasan spiritual anak dalam keterampilan berdoanya terdapat 2 orang anak mengalami peningkatan berkembang dengan sangat baik (BSB) yaitu AAM dan MASS. Dan pada keterampilan berdoa terdapat 18,9 yang artinya mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan, pada skor nilai masing-masing anak ada 3 orang termasuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu AAM, MASS dan NAF.

Kata Kunci : Kecerdasan spiritual, sholat dhuha, keterampilan gerakan sholat, keterampilan berdoa, anak TK.

Abstrack

The level of spiritual intelligence in children at the Smart and Cheerful Kindergarten in Palembang has not developed well, this can be seen from 10 children, tending to 7 children do not have an understanding of the values of monotheism, seen when praying they are still playing with friends next to them, then when the child is invited to pray they still don't care, and when asked about how to pray the child does not know and does not care, some even state that at home their parents never pray especially in the morning. Here it is also seen that 5 out of 10 children do not have the skills in prayer movements, it can be seen that the children are still not serious about praying, do not know the movements in prayer, and the children also do not have the skills in praying, it can be seen that their prayers are still hesitant or have not memorized, and do not apply the daily prayers that have been trained by the teacher. Then 4

out of 10 children do not have self-awareness in behaving and thinking positively, such as children are not orderly and patient in queuing, both in taking ablution, queuing to wash hands or when entering and leaving the class still fighting without queuing, not yet confident when going forward or with the results of their work, their polite attitude towards adults around them is still not visible, and this dhuha prayer has not been made a routine activity at school. Based on the problems above, the researcher conducted this study with the aim of seeing the level of spiritual intelligence in children in prayer movement skills and prayer skills through dhuha prayer activities for 2 cycles in 12 meetings, each cycle has 6 meetings.

After being given cycle I and II actions, the skills in prayer movements had an average value of 19.5, from the results of cycle II actions on children's spiritual intelligence in their prayer skills, 2 children experienced an increase in development very well (BSB), namely AAM and MASS. And in prayer skills there are 18.9 which means there is an increase in development according to expectations, in the score of each child there are 3 people included in the very good development category (BSB), namely AAM, MASS and NAF.

Keywords: Spiritual intelligence, dhuha prayer, prayer movement skills, prayer skills, kindergarten children.